

ABSTRAK

KAJIAN REKAYASA LALU-LINTAS PASCA DI BANGUNNYA *FLY OVER* KEMILING, BANDAR LAMPUNG

Oleh

ASMA'UL LATIFAH

Kemacetan sudah menjadi permasalahan yang biasa dihadapi oleh masyarakat. Kemacetan ini disebabkan oleh beberapa hal seperti keadaan jalan yang kurang baik dan volume ruas jalan yang kurang. Persimpangan jalan Pramuka–Cik Ditiro adalah salah satu daerah rawan macet di Bandar Lampung. Dimana persimpangan ini merupakan pertemuan kendaraan dari arah Jl. Cik Ditiro menuju Jl. Pramuka. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemacetan adalah dengan membangun *fly over* yang diharapkan mampu mengurangi kemacetan sehingga berdampak baik dalam ekonomi, sosial dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konflik lalu lintas serta besarnya tundaan perjalanan yang terjadi di sekitar *fly over* Kemiling.

Penelitian ini menggunakan metode *gap acceptance* dan *follow-up* untuk menghitung antrian kendaraan yang memutar di *u-turn*. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan melakukan rekaman video untuk nantinya akan diamati oleh peneliti. Durasi rekaman yang dilakukan adalah sebanyak 4 kali dengan durasi 1,5 jam untuk sekali rekaman yaitu pagi dan sore selama 2 hari yaitu hari senin dan sabtu.

Berdasarkan analisa data yang sudah dilakukan, setelah dibangunnya *fly over* ternyata masih ada beberapa konflik kemacetan di beberapa titik pada jam sibuk, yaitu pagi dan sore saat berangkat dan pulang kerja atau sekolah. Data yang didapat yaitu tundaan pada *u-turn* di depan *fly over* yaitu sebesar 8,42 detik untuk rata-rata waktu *gap* dan 5,13 detik untuk rata-rata waktu *follow-up* dengan jumlah kendaraan yang melintas sebanyak 274 kendaraan. Untuk itu direncanakan sebuah bundaran dengan diameter 45 m, lebar bahu jalan 1,5 m, lebar jalur lingkaran 4,8 m dan kecepatan rencana 35 km/jam.

Kata kunci : Jalan Layang, Putar Arah, *Follow-Up*, *Gap Acceptance*, Bundaran

ABSTRACT

POST-TRAFFIC ENGINEERING STUDY ON FLY OVER KEMILING, BANDAR LAMPUNG

By

ASMA'UL LATIFAH

Congestion has become a common problem faced by the community. This congestion is caused by several things such as poor road conditions and poor road volume. The intersection of Pramuka – Cik Ditiro street is one of the most prone congestion areas in Bandar Lampung. Where are this intersection is a meeting of vehicles from the direction of Cik Ditiro Street to Pramuka Street. One of the solution that can we do to reduce congestion is to build a fly over, that is expected to reduce congestion so that it will give a good impacts on the economy, social and environment. The purpose of this study is to determine traffic conflicts and the magnitude of travel delays occurring around the Kemiling fly over.

This study uses gap acceptance and follow-up methods to calculate the queue of vehicles that rotate at u-turn. The data collection is done by recording a video to later be observed by researchers. The duration of the recording are 4 times with a duration of 1.5 hours for one recording, in the morning and evening for 2 days, on Monday and Saturday.

Based on data analysis that has been carried out, after the construction of a fly over, it turns out there are still some congestion conflicts at several points during rush hour, in the morning and evening when people go and back to work or school. The data obtained is the delay on the u-turn in front of the fly over which is 8.42 seconds for the average gap time and 5.13 seconds for the average follow-up time with the number of vehicles passing as many as 274. Therefore to solving the problem a roundabout being planned with a diameter of 45 m, shoulder width of 1.5 m, width of the circumference path of 4.8 m and planned speed of 35 km / hour.

Keywords: Fly Over, U-Turn, Follow-Up, Gap Acceptance, Roundabout